

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar menjadi salah satu bentuk pengembangan besar di dunia. Setiap kota memerlukan pusat perdagangan sebagai perkembangan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di dalam kota maupun wilayah tersebut. Pasar memiliki peran penting tersendiri yaitu, menjadi tempat interaksi antar penjual dan pembeli yang dapat melakukan tawar menawar. Sehingga pasar menjadi ruang publik yang telah dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk melakukan kegiatan didalamnya (Fimalananda Afriliasari, 2017).

Menurut Prianto (2008), Pasar dibedakan menjadi dua, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar Tradisional merupakan pasar dengan aktivitas jual beli yang sederhana, hingga terjadinya tawar menawar dengan pembayaran berupa tunai. Alih-alih berkembangnya waktu dengan banyaknya perubahan-perubahan yang tercipta, membuat sekitar pasar tradisional ikut bertumbuh. Dengan adanya pertumbuhan lahan yang menyesuaikan seperti permukiman hingga tempat untuk transportasi umum. Maka keberadaan pasar dapat memicu perkembangan kegiatan lain sejenis pada suatu wilayah (Utomo, 2002). Hal itu menjadikan sekitar kawasan pasar terlihat banyaknya perkembangan kegiatan lain yang dapat terbentuk dengan sendirinya dengan seiring waktu.

Seiring berjalannya waktu membuat begitu banyak perubahan yang terjadi termasuk pada sebuah pasar. Pasar rakyat yang telah menjadi pokok perekonomian masyarakat dalam suatu wilayah kini tumbuh dengan pasar baru atau dapat dikatakan yaitu Pasar Modern. Pasar modern ialah pasar yang memiliki berbagai banyak kesesuaian seperti pada fasilitas yang memadai, bentuk yang terlihat jelas dan teratur sesuai dengan fungsinya.

Munculnya pasar modern ini mengakibatkan pasar tradisional mengalami keruntuhan atau penyusutan pelanggan dan pendapatan yang diperoleh, hal ini disebabkan dengan adanya berbagai tanggapan mengenai kumuhnya pasar tradisional hingga barang yang dijual tidak berkualitas. Seringkali citra pasar

tradisional dipandang buruk karena tatanan dan pengelolaannya kurang baik. Banyak yang mengatakan bahwa pasar tradisional gelap, sempit, becek, dan kotor (Nadhifa Aurelia Prawira, 2022). Jika pasar tradisional tidak diimbangi dengan manajemen yang baik maka pasar tersebut tentu akan mengalami pengurangan pada aktivitasnya.

Pasar Lembang, Ciledug ialah salah satu pasar tradisional yang terbentuk pada tahun 1999 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kecamatan Ciledug. Terbentuk awalnya merupakan terminal bus Ciledug yang diakibatkan para supir tidak ingin menempati terminal tersebut, sehingga mulai datangnya orang – orang untuk berjualan di sekitar terminal yang diperkirakan akan ramai pengunjung maka lahan tersebut berubah fungsi menjadi pasar. Seiring berjalannya waktu, para pedagang terus bertambah hingga ke jalan utama Raden Fatah. Maka dengan bertambahnya para pedagang dengan berbagai macam pejualan mulai dari daging, ayam, buah – buahan, sayur mayur, hingga peralatan kebutuhan memasak, hal itu membuat semakin banyaknya pengunjung yang berdatangan.

Melalui perubahan yang terjadi pada Pasar Lembang membuat terlihatnya secara fisik dan non fisik. Untuk mengetahui perubahan ini dapat dilihat dari peta pasar Lembang tahun 2009 dan tahun 2021 yang akan menjadi perbandingan. Berikut gambar peta pasar Lembang, yang diambil melalui google earth,



Gambar 1.1 Pasar Lembang, Ciledug, Tahun 2009

Sumber : Google Earth



Gambar 1.2 Pasar Lembang, Ciledug, Tahun 2021

Sumber : Google Earth

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini adalah :

1. Perubahan Spasial apa yang telah terjadi pada pasar Lembang dalam kurun waktu 10 tahun terakhir ?
2. Bagaimana bentuk Tipologi pada pasar Lembang dan dampak perubahan dari Tipologi yang terjadi pada pasar Lembang, Ciledug ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah ada pun tujuan dari dilakukannya penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui perubahan pola yang terjadi pada pasar tradisional (pasar Lembang, Ciledug) mulai dari pertumbuhannya pasar hingga saat ini berdasarkan perkembangan zaman.
2. Mengetahui dampak yang dihasilkan dari perubahan Tipologi pada pasar Lembang, Ciledug dan pengaruh kepada masyarakat sekitar.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sebagai bentuk tercapainya penelitian ini adapun manfaat yang akan diterapkan hingga menjadi media pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang perkembangan yang terjadi khususnya pada Kawasan Pasar Lembang, Ciledug dikarenakan pasar tersebut terlihat berubah cukup signifikan melalui bentuk fisiknya.
2. Memberitahukan kepada masyarakat sekitar baik itu pengguna dan pendatang untuk mengetahui hasil atau dampak dari perubahan Tipologi yang terjadi pada pasar Lembang, Ciledug.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdapat latar belakang masalah yang akan menjadi pembahasan mengenai topik dari penelitian. Dengan menjelaskan adanya perubahan pada pasar tradisional yang telah terjadi dikarenakan perkembangan zaman. Hal itu membuat Kawasan sekitar pasar juga telah berkembang dengan mengikutinya. Kemudian ada pula penjelasan mengenai rumusan masalah pada penelitian tentang perubahan apa yang telah terjadi pada pasar lembang hingga dampak yang diperoleh berdasarkan perubahan tersebut.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai kajian teori-teori yang bersangkutan dengan Tipologi pada pasar tradisional, berdasarkan perubahan fisiknya serta dampak yang terjadi melalui pengamatan para pengguna pasar tradisional tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang menjadikan bentuk penelitian yang relevan dalam penelitian ini. Pada bab ini akan menuliskan teori – teori terkait dengan penelitian, kerangka penelitian dan proses yang dilakukan dalam penelitian, dan sintesis akan menjadi penjelasan hasil dari kesimpulan dalam tinjauan Pustaka.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan bagaimana sistemasi penelitian yang akan dilakukan hingga akan mendapatkan jawaban atas pertanyaan rumusan masalah pada penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menjadikan literatur sebagai landasan teori dalam data – data yang akan diperoleh, kemudian untuk mendapatkan data – data diperlukannya melakukan observasi secara langsung ataupun tidak langsung sebagai perbandingan pada data penelitian, Selain itu melakukan wawancara dengan para pengguna sebagai bentuk kejelasan untuk memperkuat landasan teori pada penelitian ini.

### BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisikan hasil pembahasan dari penelitian ini yang dimana menjadi sebuah bentuk perkembangan dan jawaban dari pertanyaan dalam penelitian ini. Bab ini bertujuan untuk mengetahui hasil dan bukti yang telah dibahas dalam penelitian ini, sehingga para pembaca dapat mengetahui hasil pada penelitian ini. Selain hasil dalam pembahasan, ada pun analisis yang dijelaskan pada bab ini sebagai kesesuaian hal yang telah di bahas dalam penelitian ini, dan juga beserta hasil dokumentasi berdasarkan hasil sruvei penulis pada studi kasus.

### BAB V KESIMPULAN

Bab ini peneliti menulis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil pada penelitian ini. Maka para pembaca akan lebih jelas dan mengerti akan hasil pada pembahasan mengenai penelitian ini. Penulis pun memberikan berbagai saran – saran yang dapat dikembangkan kedepannya atau dijadikan sebagai referensi.

